

Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Pendek Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV MIN 2 Agam

Feli Ratmi Wati¹, Aryani Rindawati²

¹ MIN 2 Agam; feliratmiwati@gmail.com

² MIN 2 Agam ; aryanirindawati9@gmail.com

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve students' motivation and learning outcomes in writing short narrative texts among fourth-grade students at MIN 2 Agam. The study employed Problem Based Learning (PBL) across two cycles with 26 students. Instruments included pre/post-tests, motivation questionnaires, observation sheets, and writing rubrics. Results indicated significant improvement: mastery increased from 34.62% (mean score 62) to 92.31% (mean score 86), and high-category motivation rose from 30.77% to 88.46%. Qualitative data showed enhanced creativity, collaboration, and presentation confidence. PBL proved effective for developing narrative writing skills in primary school contexts.

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar menulis teks cerita pendek siswa kelas IV MIN 2 Agam. Penelitian dilaksanakan dua siklus menggunakan model PBL pada 26 siswa. Instrumen meliputi pre/post-test, angket motivasi, lembar observasi, dan rubrik. Hasil menunjukkan peningkatan ketuntasan dari 34.62% (rerata 62) menjadi 92.31% (rerata 86). Motivasi kategori tinggi meningkat dari 30.77% menjadi 88.46%. Data kualitatif juga menunjukkan perbaikan kreativitas, kerja sama, dan keberanian presentasi. PBL efektif untuk keterampilan menulis naratif di pendidikan dasar.

This is an open access article under the [CCBY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

ARTICLE INFO

Keywords:

Classroom Action Research;
Problem-Based Learning;
Indonesian Language;
Writing;
Narrative;

Kata Kunci:

Penelitian Tindakan Kelas;
Problem Based Learning;
Bahasa Indonesia;
Menulis; Narasi

Article history:

Received 2025-05-01
Revised 2025-05-08
Accepted 2025-05-31



Corresponding Author:
Feli Ratmi Wati

MIN 2 Agam; feliratmiwati@gmail.com

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang esensial pada jenjang pendidikan dasar. Di kelas IV, siswa dituntut mulai menguasai keterampilan menulis teks naratif sederhana yang mencakup tema, tokoh, alur, latar, dan pesan moral. Namun observasi awal di MIN 2 Agam menunjukkan rendahnya inisiatif menulis, susunan alur yang lemah, dan ketuntasan yang belum memenuhi KKM (75). Permasalahan ini menunjukkan perlunya intervensi pembelajaran yang menekankan pengalaman konteks nyata, kolaborasi, dan aktivitas pemecahan masalah.

Teori Piaget menempatkan anak usia 7–11 tahun pada tahap konkret-operasional dimana pengalaman konkret membantu pembentukan konsep. Bruner menekankan perlunya representasi enaktif dan ikonik sebelum simbolik. PBL (Hmelo-Silver, 2004) memulai pembelajaran dari masalah otentik sehingga mendorong siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi. Dalam pengajaran menulis, pendekatan kontekstual meningkatkan motivasi dan kualitas tulisan (Nurgiyantoro; Tarigan).

METODOLOGI

Pada Penelitian ini merupakan PTK model Kemmis & McTaggart dilaksanakan dua siklus (masing-masing dua pertemuan). Subjek: 26 siswa kelas IV MIN 2 Agam (13 L, 13 P). Instrumen meliputi tes menulis (rubrik 0–100), angket motivasi 20 item, lembar observasi, dan dokumentasi. Setiap siklus mencakup: orientasi masalah, penyelidikan, penulisan draf, peer review, dan presentasi. Siklus I: Pertemuan 1 (orientasi & brainstorming masalah nyata), Pertemuan 2 (penyusunan draf kelompok & presentasi, post-test I). Siklus II: Pertemuan 1 (modeling, pemilihan kosa kata, peer review), Pertemuan 2 (finalisasi tulisan, presentasi, post-test II).

Rubrik Penilaian (ringkas):

Aspek	Skor Maks	Kriteria Tinggi	Kriteria Rendah
Kelengkapan unsur	30	Memuat tokoh, alur, latar, pesan	Tidak lengkap
Alur & Koherensi	30	Alur runtut & logis	Alur tidak teratur
Kualitas bahasa	20	Kosa kata variatif	Bahasa sederhana/kurang tepat
Ejaan & tanda baca	20	Min kesalahan ejaan	Banyak kesalahan



Gambar 1. Model PTK Kemmis & Mc Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Bagian ini menyajikan hasil pre-test, post-test Siklus I, dan post-test Siklus II, serta hasil angket motivasi dan observasi kualitatif. Semua persentase dihitung berdasarkan $n = 26$ siswa.

Tabel 1. Data Pra-Tindakan (Pre-test dan Motivasi Awal)

Indikator	Hasil	Keterangan
Jumlah siswa	26	
Ketuntasan Pre-test	9/26 (34.62%)	Rerata skor = 62
Motivasi Tinggi	8/26 (30.77%)	Angket awal

Tabel 2. Hasil Siklus I

Indikator	Hasil	Keterangan
Ketuntasan Post-test I	15/26 (57.69%)	Rerata skor = 72
Motivasi Tinggi	14/26 (53.85%)	Angket Siklus I

Analisis Siklus I: Pada Siklus I, peningkatan terlihat namun beberapa siswa masih kesulitan menyusun penutup dan mengembangkan konflik cerita. Brainstorming dan peta pikiran membantu kelompok tertentu; namun, dominasi anggota masih menghambat partisipasi merata.

Tabel 3. Hasil Siklus II (Akhir)

Indikator	Hasil	Keterangan
Ketuntasan Post-test II	24/26 (92.31%)	Rerata skor = 86
Motivasi Tinggi	23/26 (88.46%)	Angket Akhir

Analisis Siklus II: Dengan pemodelan penulisan, peer review, dan pembagian peran yang jelas, hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan kualitas tulisan. Penggunaan rubrik jelas membantu siswa memahami ekspektasi penilaian.

Tabel 4. Perbandingan Indikator Pra -> Siklus II

Indikator	Pra-Tindakan	Siklus II	Peningkatan
Ketuntasan Belajar	34.62%	92.31%	+57.69%
Rata-rata Skor	62	86	+24
Motivasi Tinggi	30.77%	88.46%	+57.69%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBL efektif untuk meningkatkan kompetensi menulis teks cerita pendek di kelas IV. Peningkatan kualitas tulisan dapat dikaitkan dengan beberapa faktor: (1) konteks masalah yang relevan mendorong ide-ide orisinal; (2) struktur kelompok dan pembagian peran meningkatkan partisipasi; (3) modeling dan peer review memperbaiki keterampilan revisi; dan (4) rubrik penilaian membuat target pembelajaran lebih jelas bagi siswa. Temuan ini konsisten dengan studi Hmelo- Silver (2004), Bruner (1966), dan penelitian-penelitian PTK pada literasi dasar.

SIMPULAN

Penerapan Problem Based Learning secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar menulis teks cerita pendek pada siswa kelas IV MIN 2 Agam. Guru disarankan mengintegrasikan PBL secara berkala, menggunakan modeling, peer review, dan rubrik penilaian untuk membangun keterampilan menulis.

SARAN PRAKTIS

1. Guru: kembangkan masalah konteks lokal untuk tugas menulis, fasilitasi peer review, dan gunakan rubrik.
2. Sekolah: dukung pelatihan guru dan sediakan bahan ajar serta ruang presentasi.
3. Orang tua: dorong aktivitas bercerita di rumah.
4. Peneliti: gunakan desain yang lebih kuat dan ukur retensi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The 'what' and 'why' of goal pursuits. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227- 268.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Kurikulum 2013 — Buku Guru dan Buku Siswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Piaget, J. (1964). Development and Learning. In R. E. Ripple & V. N. Rockcastle (Eds.), *Piaget Rediscovered*.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Tarigan, H. G. (1985). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.